



SISTEM PENJURNALAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA – PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAGI SMA RICI JAKARTA

Hendro Lukman¹, Michelle Lie², dan Ashley Euginia³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara
Hendrol@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara
michelle.125200012@stu.untar.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara
Ashley,125200200@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Studying accounting will be more effective followed by a lot of exercises and discussing cases that provide a complete picture of what happened from the records made of the transactions made. Every accounting record requires a place or recording medium called journals and ledgers. The journal is the first recording of transactions that at the end of accounting will be summarized into the general ledger. Because recording transactions in the journal is very important and crucial. The Accounting Laboratory was held at SMA Rici Jakarta as a Community Service Activity, and had a purpose as a debriefing or enrichment to face the final school exam. This class is given specifically for students of grade 12 majoring in Social Studies. In this Community Service activity, a special discussion on Accounting Journal Systems for service companies. Accounting journal system is the most important step of the entire accounting process. The method used is by discussing brief theories, exercises and cases. As the results, this study was taken into consideration to be quite satisfactory based on the answers of the quiz at the class, and the outcomes of the evaluation using the electronic form. The implication of this subject is for students to have skill of accountancy, especially journaling, for the organizing school to get added value for the students, and for Universitas Tarumanagara as a marketing tool, apart from being a the university's contribution to society.

Keywords: *Journal System of accountancy, Practice Accounting Laboratory, SMA Rici Jakarta.*

ABSTRAK

Belajar akuntansi akan lebih efektif bila diikuti dengan latihan yang banyak dan membahas kasus berkesinambungan sehingga memberikan gambaran utuh apa yang terjadi dari pencatatan transaksi. Setiap pencatatan akuntansi memerlukan media pencatatan yang disebut buku jurnal dan buku besar. Jurnal merupakan tempat pencatatan pertama dari setiap transaksi, dan pada akhir periode akan diringkas ke dalam buku besar. Oleh karena pencatatan transaksi pada buku jurnal sangat penting dan krusial. Mempelajari ilmu akuntansi harus diikuti dengan latihan yang intensif dan adanya soal kasus yang berkesinambungan serta kebutuhan akan praktik akuntansi. Pada Laboratorium Praktik Akuntansi yang dilaksanakan di SMA Rici Jakarta sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tujuan sebagai pembekalan atau pengayaan menghadapi ujian akhir sekolah. Kegiatan ini diberikan khusus bagi siswa/i kelas 12 Jurusan IPS. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini, pembahasan khusus pada Sistem Penjurnalan Akuntansi untuk Perusahaan Jasa. Sistem Penjurnalan Akuntansi merupakan langkah awal dari proses akuntansi secara menyeluruh. Metode yang digunakan dengan membahas singkat teori, latihan soal dan kasus. Hasil pembelajaran ini dinilai cukup memuaskan siswa/i berdasarkan dari jawaban kuis yang diberikan pada akhir pertemuan, dan kuesioner elektronik yang terkumpul, kegiatan ini memiliki manfaat meningkatkan keterampilan pencatatan akuntansi, khususnya membuat jurnal, mitra memperoleh nilai tambah dan bagi perguruan tinggi sebagai media pemasaran atau promosi, selain sebagai bukti partisipasi kepada masyarakat.

Kata kunci: Sistem Penjurnalan Akuntansi, Laboratorium Akuntansi, SMA Ricci Jakarta

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran akuntansi di SMA Rici hanya diberikan dalam bentuk teori. Mata pelajaran ini baru didapat oleh siswa/i jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ketika mereka duduk di kelas 12. Akuntansi adalah mata pelajaran yang memerlukan Latihan rutin dan membahas soal yang terintegrasi mengikuti siklus atau proses pencatatan transaksi keuangan sampai menyusun laporan keuangan. Hal ini disadari oleh pihak sekolah namun karena kurikulum yang ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset yang cukup padat sehingga susah ruang dan waktu untuk menyusun mata pelajaran akuntansi yang dilengkapi dengan praktikum.

Kebutuhan tenaga akuntansi selalu diperlukan bagi perusahaan atau pengusaha. Profesi ini tidak akan hilang karena digantikan komputer dan robot seperti yang banyak beredar di pemberitaan saat ini. Komputer dan robot merupakan alat bantu untuk mempercepat dan ketepatan proses, namun cara kerja komputer akuntansi atau robot yang melakukan pekerjaan akuntansi akan ditentukan dengan konsep dan pengetahuan dasar akuntansi. Selain bagi pengusaha dan perusahaan, pengetahuan akuntansi juga dibutuhkan oleh setiap pekerja. Hal ini terlihat bahwa catatan keuangan dibutuhkan untuk kebutuhan pajak pribadi seiring dengan digitalisasi proses perpajakan dan integrasi sistem perpajakan. Dengan demikian, profesi apapun memerlukan pengetahuan akuntansi, namun akan lebih baik kalau bisa melakukan pencatatan dengan benar, baik untuk kepentingan sendiri atau orang lain (perusahaan).

Bertolak ukur bahwa mempelajari ilmu akuntansi harus diikuti dengan latihan yang intensif dan adanya soal kasus yang berkesinambungan serta kebutuhan akan praktik akuntansi bagi siswa/i SMA Rici Jakarta kelas 12 IPS, dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dengan bekerja sama dengan mahasiswa memberikan solusi bagi SMA Rici Jakarta dengan memberi pengajaran praktik akuntansi dalam bentuk laboratorium akuntansi sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Dengan Laboratorium Praktik Akuntansi ini, siswa/i SMA Rici Jakarta dapat lebih memahami proses akuntansi lebih dalam dan sebagai bekal menghadapi ujian akhir, masuk pendidikan tinggi atau siap untuk bekerja di bidang akuntansi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Belajar akuntansi memerlukan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan adalah hasil dari pemikiran dan pengalaman atau eksperimen seseorang. Dapat dikatakan pengetahuan jika disusun secara objektif rasional dan adanya bukti empiris (Octaviana dan Ramadhani, 2021). Demikian, pengetahuan berasal pengalaman praktik yang dirumuskan, dan akan menjadi landasan untuk praktik lainnya di tempat dan waktu yang berbeda. Sedangkan keterampilan adalah mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman yang relevan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang khusus (Sianturi, dkk., 2022). Keterampilan yang diperoleh dari pengalaman atau praktik pengetahuan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Pengetahuan yang mengampuni yang didukung dengan keterampilan yang memadai, menjadikan seseorang menjadi kompeten di bidangnya atau pekerjaannya (Sianturi, dkk., 2022) karena orang ini memiliki pengetahuan dan kemampuan teknis.

Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan membicarakan apa yang menjadi permasalahan mitra SMA Rici Jakarta untuk mata pelajaran akuntansi. Sekolah merasa membutuhkan kelas praktik untuk membahas soal akuntansi yang lebih nyata dan terintegrasi. Dosen-dosen yang bergabung dalam Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengusulkan memberikan latihan keterampilan praktik akuntansi kepada siswa/i mitra. Pembahasan dalam Laboratorium (Lab.) Praktik Akuntansi meliputi latihan soal yang dimulai membahas teori. Tujuannya adalah memberikan ilmu dan kemampuan teknis bagi siswa-siswi dibanding jika disampaikan dalam webinar, dan kemungkinan dapat tumpang tindih dengan apa yang sudah peroleh pada kelas reguler. Setelah terdapat kesepakatan, melanjutkan membicarakan berapa kali pertemuan, lama pengajaran setiap pertemuan, tanggal pelaksanaan serta metode penyampaian. Kemudian, Mitra mengatur hari dan waktu pertemuan agar tidak bentrok dari skedul kelas dan ekstrakurikuler wajib lainnya.

Laboratorium Praktik Akuntansi yang dilakukan bagi SMA Rici Jakarta dalam bentuk latihan praktik dengan soal yang berkesinambungan dalam satu siklus akuntansi (Lukman, Yohanes dan Callista, 2021). Praktik laboratorium ini dirancang dalam beberapa modul atau materi yang



saling terkait. Penyampaian laboratorium praktik akuntansi dilaksanakan tidak dengan tatap muka dengan alasan kondisi Jakarta masih dalam kondisi pandemik COVID-19 belum berakhir. Setiap pertemuan dilaksanakan selama dua jam. Pembahasan dibagi menjadi teori, latihan soal berdasarkan teori, dan kasus yang terintegrasi dengan pertemuan berikutnya. Untuk memastikan peserta mengikuti dengan baik, setiap akhir kelas diberikan kuis. Total yang ikut pada lab. akuntansi ini sebanyak 71 siswa/i dari kelas 12 Jurusan IPS.

Materi Laboratorium Praktik Akuntansi dibagi 10 modul atau materi. 10 modul tersebut membahas 1) pengenalan dan sejarah akuntansi; 2) sistem penjurnalan akuntansi; 3) pencatatan ke buku besar dan kertas kerja pelaporan bagi usaha jasa; 4) jurnal penyesuaian perusahaan jasa; 5) menyiapkan laporan keuangan usaha jasa; 6) persediaan untuk usaha dagang; 7) jurnal usaha dagang; 8) posting ke buku besar dan kertas kerja pelaporan usaha dagang; 9) jurnal penyesuaian usaha dagang; dan 10) membuat laporan keuangan perusahaan dagang. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini membahas modul atau materi 2, yaitu sistem penjurnalan perusahaan jasa.

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, membahas sistem penjurnalan (Jap, 2021). Jurnal adalah proses pencatatan pertama dalam proses akuntansi. Kegiatan praktik sistem penjualan mengacu pada transaksi 1 periode (Elsa dan Evelyn, 2023) Langkah pertama dalam proses akuntansi adalah mencatat peristiwa atau transaksi keuangan pada jurnal. Jurnal akuntansi merupakan catatan pertama dalam proses akuntansi. Jurnal berfungsi sebagai catatan pertama yang merekam transaksi keuangan dalam perusahaan dalam wadah pembukuan (Kartikadi, dkk. 2016:91). Jurnal mengacu pada pencatatan dari pencatatan original (Weygandr, Kimmel & Keiso, 2015. h. 60). Setiap peristiwa ekonomi atau yang berhubungan dengan keuangan di perusahaan akan dicatat dalam jurnal, sehingga jurnal merupakan catatan kronologi transaksi keuangan perusahaan (Hall, 2016, 37) dalam kurun waktu akuntansi. Dari jurnal ini akan diproses lebih lanjut untuk menjadi laporan keuangan. Oleh karenanya pencatatan pertama harus dilakukan dengan lengkap, benar dan jelas. Dengan demikian sistem penjurnalan harus dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan bagi staf akuntansi melakukan pencatatan dengan benar, lengkap dan rinci.

Sistem penjurnalan akuntansi yang disusun berdasarkan standar yang berlaku. Di Indonesia sistem penjurnalan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang disusun asosiasi akuntan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Saat ini terdapat lima standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk pencatatan transaksi keuangan oleh entitas berdasarkan jenis dan kelompok perusahaan. Untuk perusahaan yang mempunyai tanggung jawab terhadap publik seperti perusahaan yang go publik, bank, asuransi dan jenis perusahaan lainnya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, standar yang mengikuti standar "*International Financial Reporting Standard*" (IFRS) diimplementasi bagi sebagian besar perusahaan di dunia. Sebaliknya, untuk perusahaan yang tidak mempunyai tanggung jawab terhadap publik, dapat menggunakan standar "Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik" (ETAP). IAI juga mengeluarkan standar akuntansi untuk "Usaha Mikro, Kecil dan Menengah" (MKM) yang disebut Standar Akuntansi (EMKM) di mana standar ini lebih sederhana untuk diimplementasikan oleh para usaha MKM. Tiga standar ini adalah standar untuk entitas yang bersifat umum. Standar akuntansi keuangan khusus adalah Standar Akuntansi Syariah, yaitu standar akuntansi untuk mencatat transaksi bagi usaha yang berbasis Syariah. Terakhir, adalah standar keuangan untuk mencatat transaksi keuangan oleh pemerintahan, yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sistem penjurnalan yang disusun dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan Standar EMKM.

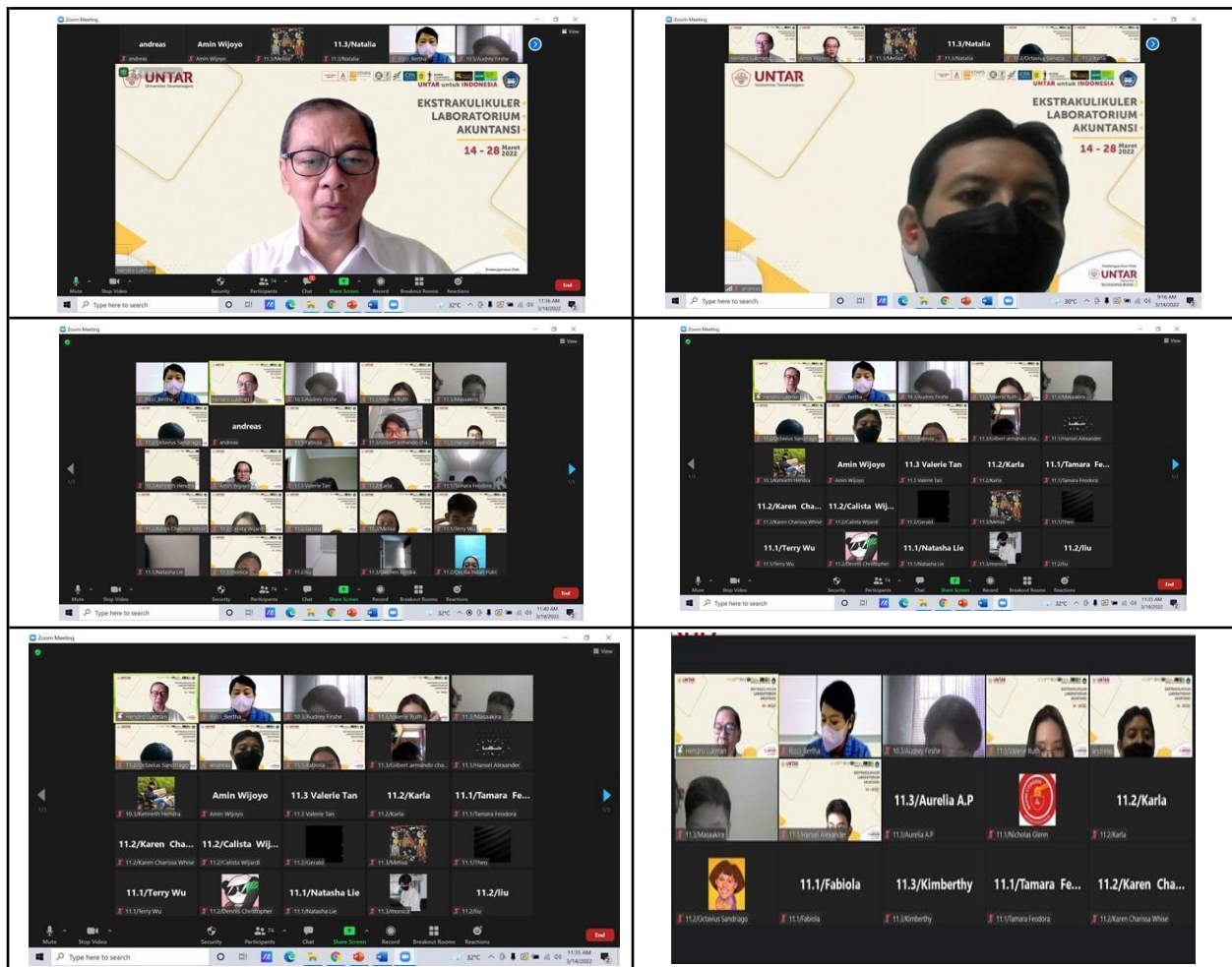
Berlandaskan pengertian ketentuan di atas, maka materi sistem penjurnalan perusahaan jasa ini terdiri dari tujuh bagian. Adapun pembahasan masing-masing bagian sebagai berikut :

1. Bagian 1 : Membahas Persamaan dan Siklus Akuntansi.
Bagian ini membahas pengetahuan dasar atas jurnal, persamaan akuntansi dan siklus akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi sampai menyusun laporan (Ardana dan Lukman, 2016), serta membahas bentuk catatan jurnal dan buku besar sebagai media penyimpanan data akuntansi
2. Bagian 2 : Pengenalan Perusahaan Jasa.
Bagian ini membahas apa yang dimaksud dengan perusahaan jasa, transaksi apa saja yang terjadi pada perusahaan jasa pada umumnya, serta bentuk laporan keuangan yang terdiri laporan laba-rugi komprehensif dan posisi keuangan (Agoes dan Winoto, 2019), yang lebih dikenal dengan nama Laporan Laba Rugi dan Neraca
3. Bagian 3 : Daftar Perkiraan.
Daftar perkiraan atau daftar kode buku besar menjadi hal penting dalam penjurnalan untuk menghindari salah kategori pencatatan. Selain menjelaskan pentingnya daftar perkiraan, juga menjelaskan metode pengkodean yang digunakan dalam membuat daftar perkiraan, dan cara membuat daftar perkiraan (Hall, 2016). Pada akhir bagian ini diberikan contoh daftar perkiraan perusahaan jasa yang akan digunakan pada pembahasan-pembahasan modul atau materi berikutnya yang berhubungan dengan perusahaan jasa.
4. Bagian 4 : Sistem penjurnalan.
Bagian ini membahas prinsip dalam membuat jurnal, jenis buku jurnal, dan contoh jurnal pada perusahaan jasa, di mana transaksi yang dicatat akan diikhtisarkan ke buku besar (Agoes dan Winoto, 2019. 28). Sistem penjurnalan ini disusun mengikuti susunan pengelompokan akun dalam buku besar (Bhari, 2020)
5. Bagian 5 : Jurnal transaksi Pendapatan dan Beban.
Bagian ini membahas jenis pendapatan dan jenis beban yang sering terjadi pada perusahaan jasa, bagaimana perlakuan penjurnalannya dari pendapatan dan beban tersebut.
6. Bagian 6 : Jurnal Transaksi “Uang Muka” dan “Biaya Dibayar Dimuka”.
Bagian ini menjelaskan pengertian “Uang Muka” dan “Biaya Dibayar Dimuka”, dan bagaimana melakukan jurnal atas transaksi serta ayat jurnal penyesuaian yang harus dilakukan pada akhir periode akuntansi.
7. Bagian 7 : Bagian Transaksi Aktiva Tetap dan Penyusutan.
Bagian ini membahas mengenai pengertian Aktiva Tetap dan depresiasi atau penyusutan. Juga menjelaskan metode penyusutan dengan memberikan rumusan serta contoh. Bagian ini juga memberi jurnal yang dibutuhkan baik dalam proses pembelian dan penyusutan serta penghapusan aktiva tetap.

Tanggal pelaksanaan ditetapkan Bersama tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan SMA Rici Jakarta. Tanggal disesuaikan dengan program sekolah dan masa pra-ujian akhir sekolah. Pelaksanaan Lab. Praktik Akuntansi ditetapkan pada tanggal 12 sampai 28 Maret 2022, dan dimulai dari jam 13:00 sampai jam 15:00. Pemberian pelatihan menggunakan *platform zoom* yang disediakan tim pihak universitas.

Kelas Laboratorium Praktik Akuntansi di SMA Rici Jakarta yang dibuka oleh Wakil kepala sekolah yang diikuti guru Bimbingan Konseling (BK) Peserta berasal dari siswa/i kelas 12 IPS berjumlah 71 siswa/i. Kelas sistem penjurnalan diikuti dengan tertib dan antusias yang terlihat adanya pertanyaan dan mereka dapat menjawab semua latihan soal dengan cepat dan benar. Keseriusan peserta dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1.
Foto Pengajaran



Pengajaran ini diakhiri melakukan evaluasi melalui formulir elektronik *google form* untuk memperoleh umpan balik dari pembelajaran modul atau materi ini. Pelaksanaan pengajaran dalam rangka “Pengabdian Kepada Masyarakat” telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dimulai dengan memberikan gambaran prinsip akuntansi, yaitu persamaan akuntansi. Prinsip keseimbangan antara posisi harta dan kewajiban plus ekuitas atau modal. Prinsip ini sesuai merupakan landasan dari sistem penjumlahan atau pencatatan akuntansi berganda. Prinsip ini akan menjadi dasar pada laporan dari transaksi akuntansi. Oleh karena setiap transaksi harus dicatat secara berganda, arti akan mempengaruhi sisi harta atau sisi lainnya (kewajiban atau ekuitas), maka setiap transaksi harus catat mencatat sisi yang bertambah dan sisi yang berkurang. Untuk penulisan jurnal maka sisi pertama yang berdampak dicatat pertama dengan istilah debit dan sisi yang berdampak berikutnya disebut dengan kata Kredit. Dengan demikian, setiap jurnal harus terhadap sisi yang di debit dan sisi yang dikredit, sehingga akan terjadi seimbang.

Pembahasan selanjutnya adalah proses bisnis. Proses bisnis secara umum dalam usaha adalah proses atau siklus pendapatan, proses pengeluaran dan konversi khusus untuk manufaktur. Karena ini pembahasan perusahaan jasa, jadi fokus pada menjelaskan transaksi umum pada

usaha jasa. Sebelumnya, diperlukan pembahasan hal-hal yang ada dalam perusahaan jasa, seperti metode pembelian aktiva tetap, perlengkapan usaha, pencatatan sewa. Setelah baru disusun Bersama sistem penjurnalan, dari siklus pendapatan, kemudian siklus pengeluaran. Dengan latihan menyusun sistem penjualan yang bersama dengan contoh disiapkan dalam modul, siswa diharapkan dapat mengikuti dan memahami penyusunan sistem penjurnalan dan akan dapat menyusun sistem penjurnalan jika siswa bekerja setelah lulus SMA atau memahami lebih awal jika siswa melanjutkan kuliah di bidang akuntansi.

Selama dan akhir pertemuan dilakukan kuis. Bagi siswa-siswi menjawab pertanyaan kuis, baik dalam pembahasan materi dan akhir pembelajaran. Jawaban yang cepat dan benar menunjukkan peserta mencerna dan mengerti dari materi yang diberikan. Bahan ajar telah diberikan sebelum pembahasan. Bahan ajar dalam bentuk *soft file* modul diberikan kepada para peserta. Sehingga siswa memiliki kesempatan untuk membaca materi sebelum diberi penjelasan. Hal yang menarik selama pengajaran, para siswa/i bisa menjawab atas pertanyaan yang memerlukan penalaran. Diakhir pengajaran dilakukan dengan menggunakan formulir elektronik. Dari isi formulir, disimpulkan para siswa/i memahami materi yang diberikan. Rekapitulasi formulir evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Rekap Evaluasi Pemahaman Sistem Penjurnalan Akuntansi

No	Pertanyaan	“Sangat Tidak Paham” < - > “Sangat Paham”					% Pilih 4 & 5
		1	2	3	4	5	
1	Pengertian Persamaan dan Siklus Akuntansi	0	0	3	30	38	95,8 %
2	Pemahaman Perusahaan Jasa	0	0	5	25	41	92,9%
3	Pembahasan Daftar Pekiraan	0	0	5	40	26	92,6%
4	Pemahaman Sistem Penjurnalan	0	0	10	33	28	85,9%
5	Pemahaman Transaksi Pendapatan dan Beban	0	0	3	20	48	95,8 %
6	Pemahaman Transaksi Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	0	2	7	35	27	87,3%
7	Pembahasan Aktiva Tetap dan Penyusutan	0	3	5	35	28	88,7%

Dari evaluasi mengenai pemahaman materi per topik dalam pertemuan pembahasan sistem penjurnalan akuntansi menggambarkan pemahaman siswa/i umumnya “sangat baik”. Hal ini terlihat dari tingkat pemahaman peserta yang diukur dari “sangat tidak paham” sampai “sangat paham” dengan skala 1- 5, pilihan mereka menunjukkan sebagian besar jawaban mereka pada skala 4 dan 5. Jumlah yang memilih pada skala 4 dan 5 berada pada angka rata-rata di atas 80%, yang tertinggi pada pemahaman “Persamaan Akuntansi dan Siklus Akuntansi” dan “Transaksi Pendapatan dan Beban” (98,5%), dan yang terendah pada pemahaman “Sistem Penjurnalan (85,9%). Dari evaluasi ini, diharapkan model “Pengabdian Kepada Masyarakat” yang menyelenggarakan kelas “Laboratorium Praktik Akuntansi” akan lebih disukai oleh siswa-siswi sekolah lanjutan atas.

Strategi sekolah SMA Rici yang mewajibkan semua siswa/i kelas 12 Jurusan IPS untuk mengikuti kelas Laboratorium Praktik Akuntansi ini sangat baik selain untuk pembekalan mereka ke jenjang sekolah lebih tinggi setelah lulus ke bidang akuntansi atau bekerja sebagai tenaga akuntansi, juga sebagai pendalaman materi menghadapi ujian akhir. Kiranya strategi ini dapat diterapkan oleh sekolah lanjutan lain dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat.



4. KESIMPULAN

Aktivitas “Pengabdian Kepada Masyarakat” ini yang dikhususkan bagi siswa/i kelas akhir atau kelas 12 Jurusan IPS sangat baik untuk persiapan mereka mengikut ujian akhir, menentukan bidang Pendidikan tinggi yang dituju dan pengetahuan atau bekal untuk mendapat atau mencari pekerjaan. Bentuk aktivitas ini meskipun yang pertama kali dirancang dan dilaksanakan di SMA ini, namun jika ditinjau dari keaktifan peserta cukup memuaskan.. Keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran memperlihatkan ilmu akuntansi memiliki ketertarikan tersendiri. Antusias mereka selain untuk memiliki pengalaman praktik akuntansi juga untuk meningkatkan keterampilan. Aktivitas ini dapat sebagai referensi peserta jika meneruskan Pendidikan akuntansi, bidang lain atau profesi yang akan dijalankan setelah lulus, serta sebagai pengayaan untuk menghadapi ujian akhir.

Kelas Laboratorium dapat dibentuk untuk bidang ilmu lainnya seperti ilmu komputer, ilmu teknik elektronik, ilmu seni seperti desain grafis, dan bidang lainnya. Manfaat bagi siswa/i antara lain mereka memperoleh keterampilan dan preferensi serta dapat keterampilan untuk kerja dibagian akuntansi. Manfaat bagi mitra, mitra mempunyai keunggulan lain yang dapat dijual. Terakhir bagi perguruan tinggi sebagai tempat promosi serta membentuk *perceived image* bagi siswa/i dan orang tua murid.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, kami ucapkan banyak apresiasi kepada Sekolah SMA Rici Jakarta yang menyediakan tempat dan waktu untuk dari mulai diskusi sampai terlaksananya kegiatan ini, dan “Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanegara” yang memberikan dana bagi kegiatan ini. Tidak lupa kepada rekan dosen Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanegara yang bekerja sama dalam mengolah bahan pengajaran dan terlibat dalam pembelajaran Laboratorium Praktik Akuntansi di mitra.

REFERENSI

- Agoes, S. & Winoto, T. H. (2019). Cara Mudah Belajar Akuntansi. Edisi 2 BUku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Ardana, IC. & Lukman, H. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Edisi III. Grasindo. Jakarta.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information System*. 9th ed. Cengage Learning. Boston
- Kartika, H., Sinaga, R. S., Syamsul, M., Siregar, S. V. & Wahyuni, E. T. (2016). Akuntansi Keuangan: Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Buku 1 Edisi ke2. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Weygandt, J.J., Kimmel. P.D, & Keiso.D.E. (2015). Financial Accounting. 3edition. John Welly & Sons. Printed Asia.
- Sianturi, C, J, M., Sinaga, M, D., Ginting, E., & Sembiring, N,S. 2022. Pengenalan Dasar – Dasar Microsoft Excel Dalam Pengolahan Data Akuntansi Pada SMK 2 BM Swasta Medan Putri. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.1, No.1, January 2022,
- Octaviana, D, R., dan Ramadhani, R, A. 2021. Hakikat Manusia: Pengetahuan (*Knowledge*), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu* .Vol. 5 no. 2, 2021.
- Imelda,E., dan Evelyne,T. 2023. Penerapan Metode Role Playing Dalam Pelatihan Penjurnalan Akuntansi Perusahaan Jasa. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022.

- Jap, Y, P. 2021. Pemberian Inklusi Sistem Penjurnalan Pada Perusahaan Jasa Bagi Sekolah Katolik St. Kristoforus I Jakarta. Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021.
- Lukman, H. , Yohanes, J., dan Callista, P. 2021. Pemahaman Dasar Akuntansi Bagi Siswa-Siswi SMA Katolik Santo Kritroforus 1 – Jakarta. Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021